

ABSTRAK

Pada penelitian ini, fokus penulis yakni pada tulang ekstremitas bawah tepatnya pada tulang kering atau disebut dengan tibia. Tulang pada manusia mempunyai kategori yaitu tulang pendek dan tulang panjang begitu juga pada bagian tulang ekstremitas bawah. *Tibia* biasa disebut dengan tulang kering. *Tibia* tergolong tulang panjang. Tulang tibia merupakan tulang terbesar kedua di tubuh yang terletak di bagian depan kaki. *Tibia* menghubungkan antara lutut dengan pergelangan kaki. Pada penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui bagaimana variasi ukuran dan variasi morfologi disetiap tulang tibia manusia yang berada di Laboratorium Anatomi dan Histologi Universitas Airlangga. Untuk mengetahui bagaimana indikasi morfologi tibia yang berkaitan dengan jenis kelamin. Untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata ukuran tulang tibia laki-laki dan perempuan. Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa pada tulang tibia dapat menunjukkan variasi ukuran dan variasi morfologi antara pria dan wanita. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi mengenai bidang Antropologi. Khususnya pada bidang Antropologi Ragawi. Pada penelitian ini selain untuk pemahaman pada variabelitas manusia, tetapi juga memberikan wawasan tentang jenis kelamin dengan variasi ukuran dan variasi morfologi tibia manusia yang berada pada tubuh manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 13 tulang tibia yang terdapat di ruang anatomi Fakultas Kedokteran Departemen Anatomi dan Histologi Universitas Airlangga kampus A. Hasilnya pada penelitian menunjukkan tulang tibia laki-laki lebih besar dari pada tulang tibia perempuan.

Kata kunci : tibia, morfologi, ukuran, laki-laki, wanita, *condylus medialis*.

ABSTRACT

In this case study, the author's focus is on the lower extremity bone precisely on the shin bone or called tibia. Bones in humans have a category of short bones and long bones as well as the lower extremity bone. Tibia is usually called a shin bone. Tibia is classified as a long bone. The tibia bone is the second largest bone in the body located at the front of the foot. Tibia connects the knee to the ankle. In this study, the aim is to find out how the size and morphological variations in each of the tibia bones of a human being are in the Anatomy and Histology Laboratory of Airlangga University. To find out how indications of tibia morphology related to sex. And to find out there is a significant difference between the average size of the tibia of men and women. This research has the hypothesis that the tibia bone can show morphological variation in size between men and women. This research has several implications regarding the field of Anthropology. Especially in the field of Physical Anthropology. In this study, in addition to understanding human variability, it also provides insight into sex with variations in size and morphological variations of the human tibia that reside in the human body. It also helps in human identification as a demographic reconstruction in Paleoanthropology. This research approach is through a quantitative approach and analyzed with descriptive statistics. The samples used were 13 tibial bones found in the anatomy room, Faculty of Medicine, Department of Anatomy and Histology, Airlangga University, campus A. The results of the study showed that the male tibia was larger than the female tibia.

Keywords : Tibia, Morphology, Size, Woman, Men, *Condylus medialis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya proses pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi berjudul **Variasi Morfologi dan Variasi Ukuran Tibia Manusiadi Laboratorium Anatomi dan Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga** dibuat sebagai tugas akhir untuk meraih gelar S1 Antropologi di Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian yang dilakukan di ruang anatomi, Departemen Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.Dra. Myrtati Dyah Artaria, M.A., Ph.D sebagai dosen pembimbing, dan motivator. Seluruh dosen, staff, dan rekan-rekan mahasiswa program studi Antropologi, serta semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi.

Penelitian mengenai variasi tibia manusia diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan dalam bidang yang serupa dan dalam dunia pendidikan, terutama pada bidang Studi Antropologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu saran dan kritik dari pembaca akan diterima dengan senang hati.

Surabaya, 3 Desember 2019

Penulis



Devi Novita Sari
071511733078